

Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Sumber Daya Desa Kauman Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

Ferira Zemni Tri Octagina¹, Febriyanto², Karnila Ali³
Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro¹²³

Email: ferirazemnitrioctagina@gmail.com¹, febriyanto230279@gmail.com²,
karnilaali888@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Apakah Pengelolaan Dana Desa telah dilaksanakan secara efektif dalam meningkatkan pembangunan sumber daya Desa Kauman Kecamatan Kota Gajah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi dengan menggunakan analisa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan dana desa telah dilaksanakan cukup efektif dalam meningkatkan pembangunan sumber daya desa. Efektivitas pengelolaan Dana Desa Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembangunan fisik Desa Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup efektif atau cukup dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Dana Desa, Pembangunan

Abstract

This research aims to find out whether Village Fund Management has been implemented effectively in improving resource development in Kauman Village, Kota Gajah District. The type of research used is descriptive qualitative research. This research analyzes data by describing or describing the collected data as a question with the aim of making conclusions that apply to the general public and generalizing using analysis. The instruments used in this research were interviews and observations. The research results show that village fund management has been implemented quite effectively in increasing village resource development. The effectiveness of the management of the Kauman Village Fund, Kota Gajah District, Central Lampung Regency in the physical development of Kauman Village, Gajah City District, Central Lampung Regency, has been quite effective or felt directly by the community so that it can improve community welfare.

Keywords: Financial Management, Village Funds, Development

I. Pendahuluan

Pembangunan daerah dan pembangunan desa yang merupakan bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan juga meningkatkan kemampuan daerah dalam pengelolaan sumberdaya ekonominya sendiri secara efisien untuk kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Desa Kauman adalah sebuah desa di kecamatan Kota Gajah dengan sembilan dusun di dalamnya yaitu dusun Tanggul Rejo, dusun Tanjung Perak, Kotasari 1, Margo Rahayu III, Purwodadi, Kauman, Kota Sari II, Margo Rahayu I, Margo rahayu II. Dengan adanya dana bantuan dari pemerintah daerah ke pemerintahan desa berupa Alokasi Dana Desa masyarakat Desa Kauman sangat antusias akan dana bantuan tersebut dari pemerintahan kepada desa, seperti yang disampaikan oleh SekDes dimana masyarakat Desa Kauman sangat peduli akan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), yang dikelola oleh perangkat desa.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah rencana keuangan tahun pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa (BPD), yang ditetapkan dengan peraturan desa. Fungsi Badan Permasyarakatan Desa (BPD) sebagai pengawas agar dana tersebut tersalurkan untuk kepentingan pembangunan di desa, pengawasan yang dijalankan oleh badan pengawasan desa terhadap pemakaian anggaran desa dilakukan dengan melihat rencana awal program dengan realisasi pelaksanaannya. Kesesuaian antara rencana program dengan realisasi program dan pelaksanaannya serta besar dana yang digunakan dalam pembiayaannya adalah ukuran dijadikan patokan badan permusyawaratan desa dalam melakukan pengawasan. Jumlah penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan penyalurannya, terhadap pembangunan sumber daya Desa Kauman dari tahun ke tahun.

Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Putri and Lestari 2019). Sedangkan menurut Kholifah dan Iramani (2013) dalam (Yusanti 2020) pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pencarian, pengelolaan, pemeriksaan, dan penyimpanan uang serta pengendalian kegiatan dalam sebuah keluarga. Menurut penelitian (Sina & Noya, 2009) menyatakan bahwa :“Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhikebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Menurut (Yulianti & Silvy, 2013) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Peraturan Pemerintah No. 60 dalam Yuliansyah & Rusmianto (2019:32-33) menambahkan bahwa Pada prinsipnya dana desa dialokasikan dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk membiayai kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Menurut Soemantri (2011: 75) menyebutkan pengertian “Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Daerah untuk Desa yang bersumber dari bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Daerah” . Menurut Sujarweni (2015:19) Sementara itu Lili (2018) menyatakan Alokasi dana desa yang dikenal dengan ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa yang bersumber dari APBN (dana perimbangan) yang diterima oleh kabupaten setelah dikurangi belanja pegawai Dalam pelaksanaan anggaran desa yang sudah ditetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Menurut UU No. 6 tahun 2014 menyebutkan tujuan dana desa adalah memberikan service kepada penduduk umum di desa-desa, mengangkat kemiskinan, meningkatkan ekonomi desa,

menghilangkan perbedaan dalam bidang pembangunan antar desa, menguatkan penduduk desa sebagai subyek pembaharuan.

Lambing Trijono (2007:3) Pembangunan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan social maupun lingkungan alam. Ali, Karnila (2022) menjelaskan Pembangunan desa diartikan sebagai suatu usaha sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mencapai suatu perubahan dari keadaan yang buruk menuju ke keadaan yang lebih baik yang dilakukan oleh masyarakat tertentu disuatu negara. Menurut Ali Karnila (2022) Salah satu upaya yang dilakukan adalah diharapkan kedepannya setiap desa, agar bisa melakukan proses pembangunan didaerahnya masing-masing dengan mengatur dan mengurus sendiri rumah tangganya sesuai kewenangan yang diberikan, yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa. Menurut Bhudianto (2014:25) Pembangunan desa diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya dalam mengembangkan kualitas hidup, meningkatkan keterampilan, meningkatkan prakarsa, dengan mendapatkan bimbingan dari aparat pemerintah dengan bidang tugasnya. Menurut Sanusi Bachrawi (2019: 59) menyatakan bahwa pembangunan desa adalah upaya yang nyata yang dilaksanakan di suatu desa dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat fisik maupun non fisik untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang merupakan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primerr dan juga data sekunder. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala desa, Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD). Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, studi lapangan, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification*.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Realisasi Pelaksanaan Pembangunan Fisik Desa Kauman

Tahun	Uraian/Kegiatan	Pengeluaran (Rp)
2020	Pembangunan Masjid	154.245.000
	Pembangunan Jembatan	275.152.000
	Pembangunan Jalan Paving Blog	163.852.000
	Total	642.085.000
2021	Pembangunan Madrasah	127.850.000
	Pembangunan Pasar	78.560.000
	Pembangunan Jalan Paving Blog	55.000.000
	Pembangunan Jalan Aspal	256.750.000
	Pembangunan Drainase	165.557.000
	Total	557.279.000
2022	Pembangunan TK	135.568.000
	Pembangunan Pasar	79.560.000
	Pembangunan Jalan Paving Blog	115.575.000

Pembangunan Jalan Aspal	245.578.000
Pembangunan Drainase	125.450.000
Pembangunan Balai Desa	135.560.000
Total	472.791.000

Berdasarkan tabel realisasi pelaksanaan pembangunan fisik desa kauman pada tahun 2020 total pengeluaran mencapai 642.085.000. Pada tahun 2021 total pengeluaran mencapai 557.279.000 dan pada tahun 2022 total pengeluaran mencapai 472.791.000.

B. Pembahasan

Menurut data perhitungan rata-rata tingkat efektivitas Dana Desa sebesar 86,93% dengan kategori cukup efektif sehingga dapat menjelaskan jika pelayanan yang disediakan cukup dirasakan dengan baik oleh masyarakat. Hal ini berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu kegiatan. Kegiatan tersebut dikatakan efektif jika memberi pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Alokasi dana desa berefek positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kauman . Hasyim (Kaur Keuangan) mengatakan dana desa ini sangat berpengaruh dalam hal mensejahterakan masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari pembangunan infrastruktur desa dimana dampaknya dirasakan masyarakat.

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan dana desa dapat meningkatkan pembangunan sumber daya desa. Efektivitas pengelolaan Dana Desa Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah dalam pembangunan fisik Desa Kauman Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah sudah cukup efektif atau cukup dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Dari uraian kesimpulan maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anggaran dana desa bidang pemberdayaan harus diperhatikan dan di tingkatkan lagi anggarannya mengingat pemberdayaan masyarakat desa banyak sekali potensi khususnya ibu-ibu di desa yang mempunyai keahlian contohnya punya kerajinan songket,punya produk kue semprong.
2. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) agar Kepala Desa tidak mengangkat perangkat desa dilihat siapa orangnya tapi lebih diperhatikan dari segi pendidikannya dan skilnya,misalnya harus bisa mengoperasikan komputer dan aplikasai lainnya.
3. Kurangnya transparasi dan informasi,agar Kepala Desa trasparan dalam hal finansial, dan Kepala Desa harus banyak melibatkan masyarakat untuk menampung aspirasi mereka.

Daftar Pustaka

Ali, K., & Ningsih, N. W. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(1), 85-101.

- Ali, K. (2020). Analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 14(2).
- Bastian, Indra. (2021). Akuntansi Untuk Kecamatan dan Desa. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Bhudianto, Wahyu. (2019). Kerjasama Antar Desa Dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan. Transformasi No. 26 Volume I Halaman 1 – 51
- Darmiasih, Ni Kadek. (2019). Analisis Mekanisme Penyaluran Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Pemerintah Desa (Studi Kasus Desa Tri Eka Buana, Kec.Sidemen, Kab.Karangasem). Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fitriyani, E., Hendri, N., & Ali, K. (2021). Analisis Laju Pertumbuhan, Efektivitas, Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Metro. *Fidusia: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 4(1).
- Mardikanto. (2018). Kajian Sitem Informasi Manajemen Dalam Pengelolaan Barang Milik Negara Pada KPKNL Metro. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro.
- Mardiasmo. (2019). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: ANDI
- Okta, Rosalinda. (2019). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan (Studi Kasus Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang). Jurnal. Universitas Brawijaya. Vol.1, No.1, Hal:1-17
- Setyoko, Israwan. (2021). Akuntabilitas Administrasi Keuangan Program Alokasi Dana Desa (ADD). Jurnal. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Vol.11, No.1, Hal:1-24
- Suci. Wiitri. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Tesis Tidak Diterbitkan. Lampung. Program Sarjana Ekonomi Syariah Uin Raden Intan Lampung.
- Setyosari, Punaji. (2020). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangannya. Kencana: Jakarta
- Sujarweni, Wira. (2019). Akuntansi Desa Panduaan Tata Kelola Keuangan Desa, Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Yuliansyah, Rusmianto. (2019). Akuntansi Desa. Cetakan Kedua. Salemba Empat: Jakarta
- Yulianti, Umi. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdesa). Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta